

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian observasional dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan intervensi mual muntah pada kasus malaria dengan masalah keperawatan nausea terhadap penyakit malaria aktif di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah diagnosa malaria dengan masalah keperawatan Nausea sebanyak 1 orang, di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu.

Kriteria inklusi:

1. Pasien malaria terdiagnosis dokter atau melalui pemeriksaan rapid atau pemeriksaan laboratorium
2. Pasien malaria berusia 30-50th
3. Pasien Malaria baik laki-laki maupun perempuan
4. Pasien malaria dengan masalah nausea

5. Pasien malaria yang bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dalam masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi dalam penelitian ini adalah intervensi mual muntah pada kasus malaria dan asuhan keperawatan pada pasien malaria dengan masalah keperawatan nausea yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajiaan keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen/alat ukur (notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Indikator
	Pasien malaria	Pasien yang terdiagnosis Malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan/atau rapid.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien malaria baik laki-laki maupun perempuan 2. Pasien malariaa dengan rentang umur 30-50 tahun 3. Pasien malaria dengan diagnosa keperawatan nausea
	Nausea	Perasaan tidak nyaman pada bagian belakang tenggorok atau lambung yang dapat mengakibatkan muntah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mual 2. Merasa ingin muntah 3. Tidak berminat makan

3.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsg dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi keperawatan.

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan psien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga, atau perawat lainnya.

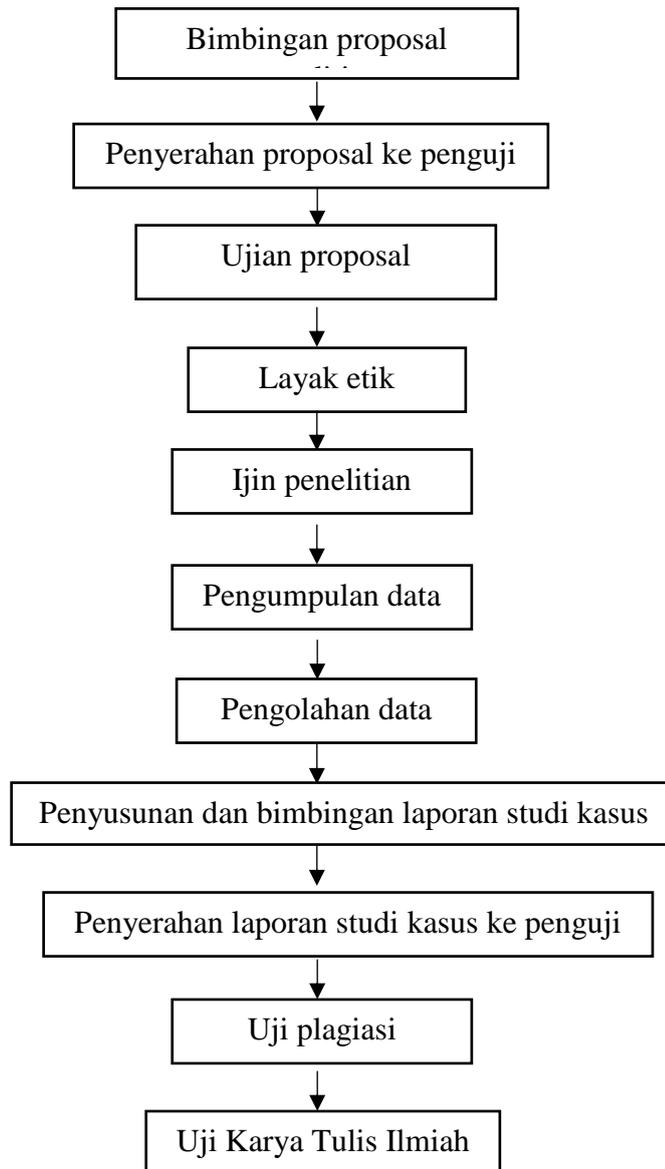
2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak sosial yang diteliti. Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan sistem tubuh manusia, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3. Dokumentasi Keperawatan

Metode dokumentasi yang digunakan adalah dengan menyalin semua hasil wawancara dan observasi pada format asuhan keperawatan KMB.

3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus



Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan Studi Kasus

3.8 Lokasi dan Waktu

Penelitian studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu Sumba Timur mulai tanggal 07 mei-14 mei 2024

3.9 Etika Studi Kasus

1. Informed consent

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonimity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset